

SKRIPSI

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI DANA KAS KECIL
PADA CATTAMARAN BEACH CLUB**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : KADEK AYU BUDIARTINI
NIM : 1815644088**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI DANA KAS KECIL PADA CATTAMARAN BEACH CLUB

Kadek Ayu Budiartini

1815644088

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Kegiatan operasional perusahaan sehari-hari memerlukan kebutuhan barang agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan lancar. Pembelian secara tunai dengan nominal kecil akan lebih efektif jika perusahaan membentuk kas kecil (*petty cash*). Dalam kegiatan kas kecil perusahaan harus menetapkan metode yang tepat sesuai dengan kebutuhan kas kecil perusahaannya. Maka dari itu kas kecil harus diakui, diukur, dicatat, disajikan dan diungkapkan dalam laporan keuangan untuk keperluan pihak internal maupun eksternal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi dana kas kecil Cattamaran Beach Club dan dampak perlakuan akuntansi kas kecil pada laporan keuangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menganalisis data primer berupa hasil wawancara dengan *chief accounting*, *general cashier* dan *purchasing*, dan data sekunder berupa dokumentasi dari laporan *petty cash* bulan Desember 2021, laporan laba rugi tahun 2021, laporan posisi keuangan per 31 Desember 2021. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif komparatif, yaitu dengan membandingkan perlakuan akuntansi kas kecil pada Cattamaran Beach Club dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengakuan kas kecil Cattamaran Beach Club diakui saat pembentukan kas kecil sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU). Pengukuran kas kecil Cattamaran Beach Club telah sesuai dengan PABU yaitu menggunakan mata uang rupiah untuk setiap transaksi dan jurnal. Kemudian untuk pencatatan kas kecil Cattamaran Beach Club telah sesuai dengan PABU yaitu menggunakan sistem *double entry* dengan metode dana tetap. Kemudian untuk penyajian kas kecil Cattamaran Beach Club telah sesuai dengan PABU yaitu kas kecil disajikan dalam unsur aset lancar dalam Laporan Posisi Keuangan. Pengungkapan kas kecil Cattamaran Beach Club belum sesuai dengan PABU karena saldo kas kecil yang diungkap dalam laporan keuangan tidak sama dengan dengan saldo secara fisik. Beberapa transaksi kas kecil yang tidak diakui sebagai penyesuaian di akhir tahun berdampak pada pengungkapan beberapa akun Laporan Keuangan. Akun-akun tersebut adalah akun *Inventory* dan *Operating Equipment* pada Laporan Posisi Keuangan, serta akun *Media Product* pada Laporan Laba/Rugi sebagai *expense*.

Kata Kunci : Kas, Kas Kecil, Metode Dana Tetap, Laporan Keuangan

**PETTY CASH ACCOUNTING TREATMENT ANALYSIS
AT CATTAMARAN BEACH CLUB**

Kadek Ayu Budiartini

1815644088

*(Applied Managerial Accounting Undergraduate Study Program,
Bali State Polytechnic)*

ABSTRACT

The company's daily operational activities require goods so that operational activities can run smoothly. Purchases in cash with a small nominal will be more effective if the company establishes petty cash. In petty cash activities the company must determine the right method according to cash needs small company. Therefore petty cash must be recognized, measured, recorded, presented and disclosed in financial statements for the purposes of internal and external parties. The purpose of this research is to find out how the accounting treatment of Cattamaran Beach Club petty cash funds and the impact of petty cash accounting treatment on the report finance.

This study uses a qualitative approach by analyzing primary data in the form of interviews with chief accounting, general cashier and purchasing, and secondary data in the form of documentation from petty cash reports for December 2021, income statements for 2021, statements of financial position as of December 31, 2021. Analysis techniques the data used is a comparative descriptive analysis method, namely by comparing the petty cash accounting treatment at Cattamaran Beach Club with Generally Accepted Accounting Principles (GAAP).

The results of this study indicate that the petty cash recognition of Cattamaran Beach Club is recognized when the petty cash is formed in accordance with the Generally Accepted Accounting Principles (GAAP). The measurement of the Cattamaran Beach Club petty cash is in accordance with the GAAP, namely using the rupiah currency for each transaction and journal. Then for the recording of the Cattamaran Beach Club petty cash, it is in accordance with the GAAP, namely using a double entry system with the fixed fund method. Then for the presentation of the Cattamaran Beach Club petty cash, it is in accordance with the GAAP, namely petty cash is presented in the current assets element in the Statement of Financial Position. The disclosure of the Cattamaran Beach Club petty cash is not in accordance with the GAAP because the petty cash balance disclosed in the financial statements is not the same as the physical balance. Several petty cash transactions that are not recognized as adjustments at the end of the year have an impact on the disclosure of several Financial Statement accounts. These accounts are the Inventory and Operating Equipment accounts in the Statement of Financial Position, as well as the Media Product account in the Profit/Loss Statement as an expense.

Keywords: Cash, Petty Cash, Imprest Fund Method, Financial Statements

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI DANA KAS KECIL
PADA CATTAMARAN BEACH CLUB**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : KADEK AYU BUDIARTINI
NIM : 1815644088**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Kadek Ayu Budiartini

NIM : 1815644088

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Perlakuan Akuntansi Dana Kas Kecil
Pada Cattamaran Beach Club

Pembimbing : I Made Agus Putrayasa, S.E., M.SA., Ak.

Ir. I Gede Made Karma, M.T.

Tanggal Uji : 19 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 19 Agustus 2022



METERAI
TEMREL
F32AJX999541450

Kadek Ayu Budiartini

SKRIPSI

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI DANA KAS KECIL
PADA CATTAMARAN BEACH CLUB**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : KADEK AYU BUDIARTINI

NIM : 1815644088

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II

I Made Agus Putrayasa, S.E., M.SA., Ak. Ir. I Gede Made Karma, M.T.

NIP. 19780829 200801 1 007

NIP. 19620719 199003 1 002



I Made Sudana, S.E., M.Si.

NIP. 19611228 199003 1 001

SKRIPSI

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI DANA KAS KECIL PADA CATTAMARAN BEACH CLUB

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal : 19 Agustus 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:

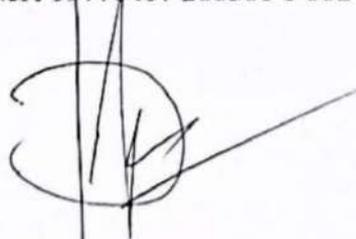


1. I Made Agus Putrayasa, S.E., M.SA., Ak.
NIP. 19780829 200801 1 007

ANGGOTA:



2. Ketut Arya Bayu Wicaksana, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19770417 200501 1 002



3. I Made Dwi Jendra Sulastra, S.Kom.
NIP. 19790911 200312 1 002

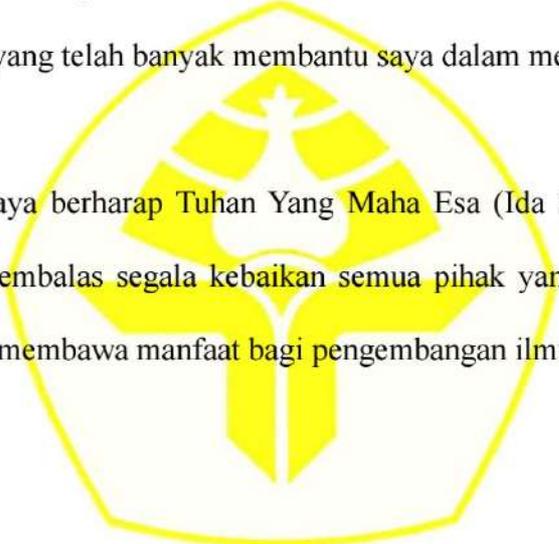
KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widu Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, S.E., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Cening Ardina, S.E., M.Agb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. I Made Agus Putrayasa, S.E., M.SA., Ak., selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
5. Ir. I Gede Made Karma, M.T., selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pemikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.

6. Pihak perusahaan yang telah banyak bantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
8. Kim Namjoon, Kim Soekjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Teahyung, dan Joen Jungkook selaku anggota B.T.S. yang telah memberikan semangat melalui karya musik.
9. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Badung, 19 Agustus 2022

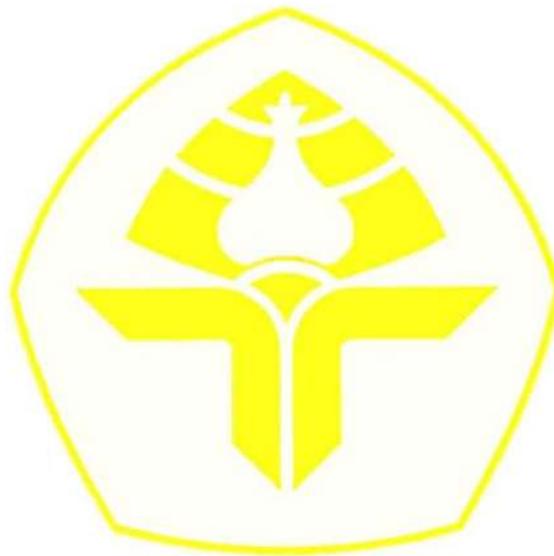
Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori.....	6
B. Penelitian Relevan	22
C. Alur Pikir	24
D. Pertanyaan Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Sumber Data.....	27
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	28
E. Keabsahan Data	30
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan Dan Temuan	35
C. Keterbatasan Penelitian.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
A. Simpulan	46
B. Implikasi	47
C. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbandingan Antara Metode Dana Tetap dan Dana.....	21
Tabel 4.1. Perbandingan Perlakuan Akuntansi Kas Kecil Metode Dana Tetap Pada Cattamaran Beach Club dengan PABU	33



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

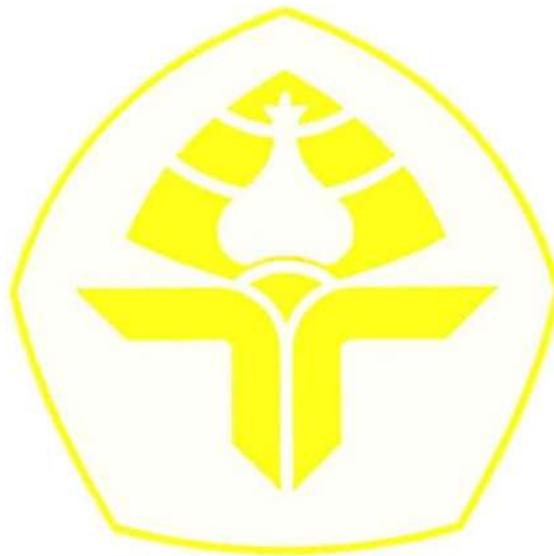
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	25
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan *Petty Cash Operational* bulan Desember 2021
- Lampiran 2 Laporan *Petty Cash Online* bulan Desember 2021
- Lampiran 3 Jurnal Pencacatan Transaksi *Petty Cash* Pada Cattamaran Beach Club
Bulan Desember 2021
- Lampiran 4 Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2021
- Lampiran 5 Laporan Laba/Rugi Tahun 2021



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan melakukan kegiatan operasional di bidang dan usahanya masing-masing agar dapat bertahan di era ini. Kegiatan operasional perusahaan sehari-hari memerlukan kebutuhan barang agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan lancar. Untuk memenuhi kebutuhan barang tersebut perusahaan melakukan pembelian kepada pemasok. Perusahaan memiliki sistem pembelian kebutuhan barang secara kredit atau tunai (*cash*) (Kepakisan, 2020).

Dalam operasional perusahaan sehari-hari, peralatan dan perlengkapan yang relatif kecil diperlukan untuk mendukung kegiatan operasional. Untuk menunjang permintaan barang tersebut diperlukan dana pengeluaran. Pengeluaran dana ini harus segera dibayarkan untuk kelancaran operasional, dan dana ini tidak efektif untuk membayar dengan cek.

Menurut Zaki Baridwan (2017), dana kas kecil adalah uang kas yang disediakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek. Pembelian tunai dengan nominal kecil akan lebih efektif jika perusahaan menggunakan kas kecil (*petty cash*). Hal ini karena kas kecil sebagai dana talangan untuk membayar yang sifatnya mendadak dan untuk mempercepat proses pembayaran yang harus menggunakan cek atau menggunakan lampiran keuangan yang ditandatangani oleh direktur terlebih dahulu (Kepakisan, 2020).

Menurut Handyani (2019), apabila dana kas kecil pada suatu perusahaan telah terjadi kekurangan dan tidak mempunyai kas kecil maka dapat berdampak pada kegiatan operasional perusahaan. Hal tersebut karena pemenuhan kebutuhan barang pada suatu perusahaan menjadi terhambat. Dalam pengelolaan kas kecil, perusahaan harus menetapkan metode yang tepat sesuai dengan kebutuhan kas kecil perusahaannya agar sesuai dengan apa yang sudah perusahaan tetapkan tentang perlakuan kas kecil. Maka dari itu kas kecil harus diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan pihak internal maupun eksternal (Handyani, 2019).

Dalam pengakuan, pencatatan dan penyajian kas kecil pada perusahaan tidak hanya berdasarkan kebijakan yang diterapkan perusahaan namun juga berdasarkan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) yang digunakan oleh perusahaan. Menurut Wadiyo (2021) PABU adalah suatu kerangka pedoman operasional yang terdiri dari standar akuntansi dan sumber-sumber lain yang didukung berlakunya secara resmi (yuridis), teoritis, dan praktis. Sebagai pedoman operasional PABU akan menjadi kriteria untuk menentukan apakah perlakuan akuntansi kas kecil pada perusahaan telah dilakukan dengan baik, benar, dan jujur. Maka dari itu sejak awal berdirinya perusahaan harus menggunakan PABU (Handyani, 2019).

Cattamaran Beach Club adalah klub pantai yang menggunakan konsep bar dan restoran dengan DJ musik dan area kolam renang rekreasi di tepi pantai. Klub pantai ini berlokasi di Jln. Pantai Melasti, Ungasan, Kuta Selatan, Badung, Bali. Dalam kegiatan operasional sehari-hari Cattamaran Beach Club

menggunakan kas kecil dalam pembelian tunai yang nominalnya kecil dan dibutuhkan segera. Saldo kas kecil dibentuk sebesar Rp8.000.000,00 atas persetujuan manajemen dengan dasar untuk pembelian tunai dengan nominal kecil untuk kegiatan operasional yang rutin dilakukan.

Kas kecil dikelola oleh karyawan bagian *Purchasing* dengan 2 cara pengelolaan. Kas kecil sebesar Rp3.000.000,00 di pegang tunai digunakan untuk pembelian tunai. Rp5.000.000,00 disimpan di rekening tersendiri untuk pembelian secara *online* di *marketplace*. Metode pencatatan kas kecil Cattamaran Beach Club menggunakan *Imprest Method*. Dalam pengelolaan dana kas kecil untuk setiap transaksi sehari-hari tidak langsung dijurnal melainkan dijurnal saat akan dilakukan pengisian kembali (*reimbursement*), namun belum terlaksana dengan baik dan benar. Cattamaran Beach Club melakukan pengisian kembali saat saldo kas kecil menunjukkan jumlah 50% dari besaran kas kecil atau setiap 2 (dua) minggu sekali.

Pengelolaan yang cenderung buruk terhadap kas kecil dapat mengganggu kelancaran operasional perusahaan dan laporan keuangan. Setelah melakukan pengamatan pada Cattamaran Beach Club, diketahui bahwa perlakuan akuntansi perusahaan pada kas kecil belum sesuai dengan PABU. Hal ini dapat dilihat dari belum tepatnya pencatatan dan penyajian kas kecil seperti jurnal pengisian kembali kas kecil yang sering tidak sesuai dengan jumlah kas kecil yang telah dikeluarkan dan jurnal penyesuaian di akhir periode yang kurang tepat. Jurnal penyesuaian yang kurang tepat ini disebabkan karena faktur yang telah dibayar masih dipegang oleh *supplier*, sehingga faktur tersebut tidak bisa

dijurnal. Dengan kurangnya penyesuaian di akhir periode akan berdampak penyajian saldo kas kecil pada laporan keuangan menjadi tidak sama dengan saldo kas kecil secara fisik (Kepakisan, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perlakuan kas kecil yang diterapkan di Cattamaran Beach Club.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini diberi judul “Analisis Perlakuan Akuntansi Dana Kas Kecil Pada Cattamaran Beach Club”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka pokok permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana perlakuan akuntansi dana kas kecil pada Cattamaran Beach Club?
2. Bagaimana dampak perlakuan akuntansi dana kas kecil pada laporan keuangan Cattamaran Beach Club?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi dana kas kecil pada Cattamaran Beach Club.
- b. Untuk mengetahui dampak perlakuan akuntansi dana kas kecil pada laporan keuangan Cattamaran Beach Club.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perlakuan akuntansi dana kas kecil, serta dapat digunakan sebagai acuan oleh peneliti lain dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Sebagai kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan teori yang telah diterima di bangku perkuliahan dengan kejadian sesungguhnya di lapangan atau dunia kerja.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan bacaan di perpustakaan Politeknik Negeri Bali dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam membuat penelitian yang sejenis selanjutnya.

3) Bagi Cattamaran Beach Club

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu memberikan masukan dan pertimbangan dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan perlakuan akuntansi dana kas kecil sehingga di masa yang akan datang berguna bagi kemajuan perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan mengenai perlakuan akuntansi kas kecil pada Cattamaran Beach Club dan perbandingan dengan PABU dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perlakuan Akuntansi Kas Kecil Cattamaran Beach Club

Pengakuan kas kecil Cattamaran Beach Club mulai dari pembentukan kas kecil sebagai aset lancar pada laporan keuangan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) yaitu kas kecil yang digunakan untuk pembelian dengan nominal relatif kecil. Pengukuran kas kecil Cattamaran Beach Club telah sesuai dengan PABU yaitu menggunakan mata uang rupiah untuk setiap transaksi dan jurnal. Kemudian untuk pencatatan kas kecil Cattamaran Beach Club telah sesuai dengan PABU yaitu menggunakan *double entry* dengan pencatatan metode dana tetap. Kemudian untuk penyajian kas kecil Cattamaran Beach Club telah sesuai dengan PABU yaitu kas kecil disajikan dalam unsur aset lancar dalam Laporan Posisi Keuangan. Pengungkapan kas kecil Cattamaran Beach Club belum sesuai dengan PABU karena saldo kas kecil yang diungkap dalam laporan keuangan tidak sama dengan saldo secara fisik. Terjadi selisih pengungkapan sebesar Rp666.000,00

2. Dampak Perlakuan Akuntansi Kas Kecil Cattamaran Beach Club pada Laporan Keuangan

Beberapa transaksi kas kecil yang tidak diakui sebagai penyesuaian di akhir tahun berdampak pada pengungkapan beberapa akun menjadi kurang saji di Laporan Keuangan. Akun-akun tersebut adalah akun *Inventory* kurang saji sebesar Rp90.000,00 dan *Operating Equipment* kurang saji sebesar Rp420.000,00 pada Laporan Posisi Keuangan, serta akun *Media Product* kurang saji sebesar Rp156.000,00 pada Laporan Laba/Rugi sebagai *expense*. Dengan ketidaksesuaian pengungkapan beban pada Laporan Laba/Rugi tentu juga berpengaruh pada besaran pajak penghasilan yang terutang.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, adapun implikasi yang dapat ditemukan baik secara teoritis maupun praktis adalah:

1. Implikasi Teoritis

Pencatatan penyesuaian kas kecil yang tepat di akhir tahun dapat berpengaruh dalam pengungkapan akun yang terlibat transaksi kas kecil baik itu aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan maupun beban dalam laporan keuangan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan masukan kepada *General Cashier* dan *Purchasing* dalam pengelolaan kas kecil dengan memperhatikan perlakuan akuntansi kas kecil berdasarkan PABU.

C. Saran

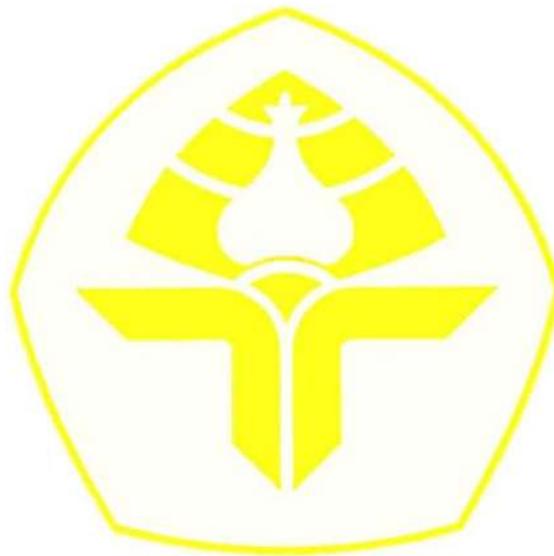
Berdasarkan simpulan di atas adapun saran yang dapat diberikan kepada Cattamaran Beach Club, yaitu:

1. Sebaiknya *Petty Cash* diungkapkan sesuai dengan saldo fisik dan bukti pengeluaran kas kecil. Saat ini pengungkapan saldo *petty cash* terjadi lebih saji, maka perlu dibuatkan jurnal penyesuaian dengan mengkredit akun *Petty Cash* dan mendebit akun yang terlibat. Untuk menangani nota yang tidak terkumpulkan, sebaiknya *Purchasing* mencari alternatif untuk pengganti sementara nota asli kas kecil jika nota belum diberikan dari pihak *supplier* seperti meminta *supplier* untuk foto nota pembelian. Lalu diberikan kepada *General Cashier* dengan diberikan catatan bahwa nota asli akan disusulkan. Kemudian untuk nota yang hilang sebaiknya minta kembali nota kepada *supplier*. Jika *supplier* tidak bisa memberikan maka bisa dibuatkan nota manual dengan dibubuhkan tanda tangan yang ditunjuk sebagai penanggung jawab. Dengan alternatif ini diharapkan bisa dibuatkan jurnal penyesuaian untuk transaksi yang belum diterima notanya.
2. Akun yang terdampak kurang saji sebaiknya dibuat jurnal penyesuaian dengan mendebit akun yang terdampak dan mengkredit akun *Petty Cash* sebesar nominal kurang saji.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2016). *Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntansi oleh Kantor Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba
- Baridwan, Z. (2017). *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan. Cetakan Kedelapan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Celi, D., & Yusuf, Y. (2021, December). Analisis Penerapan Dana Kas Kecil Pada PT. Transkom Integrasi Mandiri. In *PROSEDING SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI* (Vol. 4, No. 1).
- Effendi, R. (2015). *Accounting Principles: Prinsip-Prinsip Akuntansi Berbasis SAK Tetap*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kepakisan, I.G.A.M.L.W. (2020). *Analisis Perlakuan Akuntansi Dana Kas Kecil (Petty Cash) Pada Ossotel Legian Bali*. Politeknik Negeri Bali. Badung, Bali.
- Martani, D. (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi Edisi Empat*. Jakarta: Salemba
- Rudianto. (2018). Sistem Akuntansi Dana Kas Kecil Pada PT.Jasa Marga (Persero) Tbk, Cabang Balmera Medan, Vol 2, no.2 pp.12-13
- Saleh, A. (2018) *Evaluasi Pengelolaan Petty Cash Pada PT. PLN (Persero) Upb Sulselrabar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Samryn. (2015). *Pengantar Akuntansi-Metode Akuntansi Untuk Elemen.Laporan Keuangan Diperkaya Dengan Perspektif IFRS dan Perbankan*. Ed: 1st. Erlangga.Yogyakarta.
- Sandi. (2017). Pengendalian Kas Kecil Pada Anugrah CV. *Journal Ilmiah Akuntansi*,Vol.2, no.3, pp.23-31
- Sari, D. N. (2018). *Analisis Sistem Pencatatan dan Penggunaan Dana Kas Kecil Pada PT. Mitra Infoparama Cabang Medan* (Doctoral dissertation). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan, Sumatera Utara.
- Sastroatmodjo, S., & Purnairawan, E. (2021). *Pengantar Akuntansi*. Media Sains Indonesia.
- Soemarsono. (2019). *Pengantar Akuntansi* .Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV Alfabeta.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suranti, Dwi. (2016). Perlakuan Akuntansi Kas Kecil. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, Vol1.No.1 pp: 21.-24.
- Wadiyo. (17 Agustus 2021). *Mengenal Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU)*. Manajemen Keuangan. <https://manajemenkeuangan.net/prinsip-akuntansi-berterima-umum-pabu/#01> Prinsip Akuntansi Berterima Umum PABU
- Wulandari, P., & Epi, Y. (2021). Analisis Perlakuan Akuntansi pada Kas Kecil PT. Kallista Alam Kantor Medan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 1(1), 1-17.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI